
**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
YOGYAKARTA STUDI KASUS BAGIAN
PENERIMAAN KAS**

***EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF HOSPITAL
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMAT GRHASIA
MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTACASE STUDY OF CASH
RECEIPT DEPARTMENT***

Nirmala Kusuma Ningrum¹, Ahmad Yani Noor², Harpeni Siswatibudi³
Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta
Email: noorberbagi@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: SIMRS Bagian Penerimaan Kas di RSJ Grhasia Yogyakarta telah diimplementasikan sejak tahun 2022, namun dalam penerapannya terdapat beberapa menu yang belum mencukupi kebutuhan pengguna. EUCS diakui sebagai salah satu model yang paling berguna untuk mengukur kepuasan pengguna akhir dan kesuksesan penerapan sistem informasi.

Tujuan: Mengetahui evaluasi penerapan SIMRS Bagian Penerimaan Kas di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dengan EUCS.

Metode: Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif studi kasus, subjek penelitian ini terdiri dari Bendahara Penerimaan dan Petugas Kassa. Variabel tunggal yaitu penerapan SIMRS Bagian Penerimaan Kas. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil: Berdasarkan *Content* untuk layanan medis sudah lengkap, sedangkan untuk menu layanan non medis belum memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan *Accuracy* terkadang ditemukan akumulasi yang kurang tepat, dikarenakan jasa layanan belum terkoding. Berdasarkan *Format* sudah rapi dan nyaman dilihat, namun untuk form STS terlalu banyak baris yang ditampilkan. Berdasarkan *Ease of Use* sebagian pengguna merasa kurang efisien saat melakukan verifikasi pembayaran. Berdasarkan *Timeliness*, SIMRS dapat menyajikan informasi transaksi dengan cepat dan *real time*.

Kesimpulan: SIMRS masih dalam tahap pengembangan, menu pelayanan non medis belum lengkap. Kadang ditemukan data yang tidak akurat. *Format/Interface* sudah baik dan memadai, namun untuk form STS terlalu banyak baris yang ditampilkan. SIMRS Penerimaan Kas dapat dioperasikan dengan baik dan mudah dipahami. SIMRS mampu mengolah data secara *real time*.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Penerimaan Kas, EUCS

Abstract

Background: SIMRS Cash Receipts Section at RSJ Grhasia Yogyakarta has been implemented since 2022, however in its implementation there are several menus that do not meet user needs. EUCS is recognized as one of the most useful models for measuring end-user satisfaction and implementation success of information systems.

Objective: To evaluate the implementation of SIMRS Cash Receipt Section at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta with EUCS model.

Method: This type of research is a descriptive qualitative case study, the subject of this research consists of the Revenue Treasurer and the Cashier. The single variable is the application of SIMRS in the Cash Receipt Dpe. Data collection techniques using interviews and observation methods.

Results: Based on the content, the medical services are complete, while for the non-medical services menu, it is necessary to add a separate menu item and record receivables. Based on Accuracy, accumulation is sometimes found to be inaccurate, because the service has not been coded. Based on the format, it is neat and comfortable to look at, but for the STS form too many lines are displayed. Based on Ease of Use, some users feel it is less efficient when verifying payments. Based on Timeliness, SIMRS can present transaction information quickly and in real time.

Conclusion: The menu of non-medical services is incomplete. Sometimes inaccurate data is found. Format/Interface is good and adequate, but for STS form there are too many lines displayed. SIMRS Cash Receipt can be operated well and is easy to understand. SIMRS is able to process data in real time.

Keywords: Hospital Management Information System, Cash Receipt, EUCS

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi, pengenalan teknologi informasi pada sistem pelayanan kesehatan memberikan harapan-harapan akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan bantuan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). SIMRS adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. SIMRS merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit (Sabarguna, 2007).

Banyak Rumah Sakit yang telah berupaya untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi, namun sebagian mengalami kegagalan, dan sebagian Rumah Sakit

memilih untuk melakukan kerja sama operasional (*outsourcing*) dengan biaya yang relatif besar yang pada akhirnya ikut membebani biaya kesehatan bagi pasien atau masyarakat (Permenkes No. 82 Tahun 2013).

Evaluasi terhadap penerapan SIMRS harus dilakukan karena evaluasi akan menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan dari penerapan SIMRS dan untuk menemukan masalah - masalah potensial yang sedang dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS serta mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga SIMRS menjadi lebih baik, sempurna serta dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi (Bayu dan Muhimmah, 2013).

Rumah Sakit Jiwa Grhasia telah menerapkan SIMRS di berbagai unit, baik pelayanan kesehatan maupun administrasi manajemennya dan saat ini masih dalam pengembangan.

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para pengguna khususnya di bagian penerimaan kas. *End User Computing Satisfaction (EUCS)* adalah salah satu model untuk mengevaluasi sistem informasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas kassa dan bendahara penerimaan.

Penelitian terhadap penerapan SIMRS Bagian Penerimaan Kas dilakukan dengan model EUCS yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1998.

Penelitian dilaksanakan dengan *depth interview* dan observasi secara langsung terhadap pengguna akhir dalam mengoperasikan SIMRS Penerimaan Kas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pencatatan dan pelaporan penerimaan kas adalah salah satu komponen penting pada sistem informasi akuntansi untuk mewujudkan transparansi pendapatan dari seluruh layanan yang tersedia di rumah sakit.

Peneliti menggunakan model EUCS untuk mengetahui penilaian para pengguna dalam menggunakan SIMRS pada bagian penerimaan kas di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Berikut lima aspek dalam model EUCS:

a. Content

Content (isi) merupakan hal yang utama dalam suatu sistem informasi, karena pada isi inilah terjadi suatu masukan data yang kemudian diolah dan hasilnya dilaporkan dalam suatu penyajian informasi (Abdusy, Syarif, 2002).

Dalam penelitian ini akan menilai manfaat, fungsi menu modul sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mengolah data

transaksi, kelengkapan isi sistem baik item menu modul, informasi transaksi maupun laporan penerimaan kas yang disajikan oleh SIMRS Penerimaan Kas di RS Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Konten yang telah disediakan oleh sistem sudah berfungsi baik dan bermanfaat dalam membantu petugas melaksanakan pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien dan efektif.

Namun masih terdapat beberapa menu layanan non medis yang belum memenuhi kebutuhan pengguna. Jasa layanan non medis yang dimaksud antara lain sewa gedung, tanah, lapangan, kendaraan, kantin, parkir, pembayaran piutang, tempat *fotocopy* dan lainnya. Saat ini apabila ada transaksi layanan non medis, biasanya petugas kassa akan menginput transaksinya pada menu layanan lain-lain.

b. Accuracy

Accuracy (keakuratan) yaitu menilai ketepatan sistem dalam mengolah *input* kemudian menghasilkan sebuah informasi. Dalam hal ini akan menilai SIMRS Penerimaan kas dalam mengolah data transaksi setelah sistem menerima input kemudian menghasilkan informasi dan laporan yang akurat yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Tingkat keakuratan dapat dilihat dari akumulasi dan terjadinya *error* ketika mengolah data (Alviani, 2018).

Informasi transaksi nota rincian biaya pada SIMRS Penerimaan Kas akun kassa sudah akurat sesuai data yang diinput oleh unit-unit yang bersangkutan.

Sedangkan pada akun bendahara penerimaan kas terkadang masih ditemukan data STS yang kurang akurat dikarenakan terdapat data layanan belum terkode dengan tepat. Hal tersebut berdampak pada daftar item-item jasa layanan yang

tersedia di rumah sakit yang pada akhirnya mempengaruhi akumulasi jumlah akhir baik pada STS maupun pelaporan keuangan yang dihasilkan SIMRS setiap bulan.

c. *Format*

Format (tampilan) dari SIRS memiliki peranan yang penting karena berkaitan dengan apa yang pengguna lihat saat menggunakan sistem informasi. Pada aspek format akan menilai estetika desain tampilan, warna, tata letak item menu, informasi dan format laporan yang disajikan SIMRS Penerimaan Kas yang dapat berpengaruh terhadap efisiensi kerja (Alviani, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, *design display* pada SIMRS Penerimaan Kas sudah baik, runtut, rapi dan nyaman untuk dipandang. Warna yang digunakan tidak mencolok dan tidak membuat mata lelah, yaitu berwarna hijau gradasi kuning dengan motif batik kawung pada bagian atas, sedangkan *background* menggunakan warna putih dan hitam pada bagian menu.

Tata letak menu-menu yang disajikan terletak di pojok kiri dan sudah diklasifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Namun pada form Surat Tanda Setor, menurut bendahara penerimaan kas terlalu banyak menampilkan baris, dimana tidak setiap transaksi menggunakan semua jenis layanan yang disediakan.

d. *Ease of Use*

Pada bagian ini akan menilai bagaimana kemudahan dalam penggunaan sistem itu sendiri, melalui kemudahan tersebut setiap pengguna akhir memiliki pengalamannya masing-masing.

Ease of use akan menilai kemudahan yang dirasakan pengguna dari keseluruhan proses awal sampai akhir yang terdiri dari proses *entry* data, mengolah data, mencari informasi, mengunduh

laporan akhir yang dibutuhkan (Daniati, 2022).

SIMRS Penerimaan Kas dalam menginput data transaksi dapat dilakukan dengan mudah, begitu pula dengan proses mengolah data transaksi verifikasi pembayaran pasien pulang. Pencarian informasi menggunakan SIMRS Penerimaan Kas dilakukan dengan menggunakan filter nama, nomor RM, dan atau waktu transaksi.

Hasil penelitian ini selaras dengan pernyataan dari Arthur, bahwa kemudahan dalam menggunakan sistem meliputi keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah dan mencari informasi serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna akhir.

e. *Timeliness*

Ketepatan waktu juga merupakan hal yang penting dari suatu sistem informasi, semakin cepat keluaran yang dihasilkan suatu sistem maka akan semakin baik kepuasan pengguna yang dicapai (Rasman, 2012).

Aspek ini menilai ketepatan waktu dalam menyajikan atau menyediakan data informasi transaksi dan laporan penerimaan kas. *Timeliness* dapat diukur dengan kecepatan SIMRS dalam mengolah *input* dan menghasilkan *output*. SIMRS pada akun kassa mampu menyajikan data secara *real time*, namun pada akun bendahara penerimaan biasanya harus *clear cache* atau *refresh* terlebih dahulu. Pengolahan data transaksi dirasa sudah memadai, kisaran satu menit, bahkan biasanya kurang dari satu menit.

4. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan *Content*, informasi transaksi dan laporan penerimaan

kas yang disajikan SIMRS sudah lengkap. Beberapa menu pelayanan non medis dan piutang perlu ditambahkan. Semua menu dapat berfungsi dengan optimal sehingga membantu petugas lebih cepat dalam melayani pasien atau keluarga dan membantu proses penyusunan rekapitulasi laporan penerimaan kas harian.

- b. Berdasarkan *Accuracy*, data dan informasi transaksi pasien di akun petugas kassa sudah akurat dan terakumulasi dengan tepat. Namun untuk STS pada akun bendahara penerimaan, kadang terjadi perbedaan jumlah akhir dikarenakan terdapat layanan belum terkode. Hal tersebut berdampak pada akumulasi laporan penerimaan kas.
- c. Berdasarkan *Format*, desain tampilan, warna, tata letak menu dan tata letak kolom baris laporan penerimaan kas yang disajikan SIMRS baik, nyaman dilihat, tersusun rapi dan mudah dioperasikan. Sedangkan format pada setiap STS terlalu banyak menampilkan baris layanan, dimana tidak setiap transaksi selalu menggunakan semua layanan yang tersedia.
- d. Berdasarkan *Ease of use*, proses *input*, pencarian dan *output* dapat dilakukan dengan mudah. Proses verifikasi transaksi sebagian pengguna merasa kurang efisien dikarenakan harus melakukan beberapa tahapan.
- e. Berdasarkan *Timeliness*, SIMRS mampu menyajikan data secara *up to date*, memproses dan menghasilkan laporan penerimaan kas dengan cepat.

Ditinjau dari kelima aspek model EUCS tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMRS Bagian Penerimaan Kas belum memenuhi kebutuhan pengguna akhir secara keseluruhan.

Alviani, Wahyu. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction*. 22-30

Daniati, Sy. Effi. (2022). Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. *Community Engagement and Emergence Journal* (CEEJ). 207-212.

Fitriani, Nur Izati. 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSUD Sungai Rumbai. Institut Agama Islam Negeri.

Hidayah, Chiquita Nuraini. (2016). Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir *Sistem Cashier Distribution Center* (CDC) Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). 6-16.

Manita, Jufriazia Rika dkk. (2020). Peran Instrumen EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Sebagai *Assesment Tools System* Informasi daro Perpektif Gender Pengguna Perpustakaan. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Rasman, Yoel Indra Kusuma. (2012). Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna SIRS di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Tahun 2012. 68-70.

5. REFERENSI